

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pulau madura memiliki beberapa potensi lokal salah satunya potensi pariwisata. Diantara 4 kota yang terletak dipulau madura, kabupaten sumenep termasuk salah satu kabupaten dengan potensi pariwisata yang sangat besar dimadura. Terdapat berbagai jenis potensi-potensi wisata di sumenep diantaranya: wisata alam, wisata sejarah, wisata religi, wisata seni dan budaya serta wisata kuliner (Bappeda, 2013).

Jenis wisata yang dapat dikunjungi salah satunya adalah wisata kuliner yaitu jajanan tradisional khas sumenep yang menjadi serbuan para wisatawan. Beberapa jajanan tradisional tersebut terdapat di sepanjang akses jalan raya sumenep salah khususnya didesa kapedi yang masuk kecamatan bluto. Salah satu jajanan yang hanya dapat ditemukan didesa kapedi adalah Jubede. Jajanan jubede merupakan makanan tradisional sejenis jenang yang dibuat oleh pengrajin makanan olahan dan dijual dipasaran maupun dipusat oleh-oleh. Proses pembuatan jubede tidak jauh berbeda dengan proses pembuatn dodol yaitu terbuat dari tepung ketan, gula merah dan air yang dimasak sampai mengental lalu digulung dan dipotong kecil-kecil menjadi ukuran 2 – 2,5 cm, setelah itu jubede dijemur selama 5-7 hari lalu jubede diikat setiap 3 potongan menggunakan daun siwalan kering (Nurmai, 2017).

Tabel 1.1 Data Permintaan Jubede

Tahun	Jubede Tanpa Jahe (Kg)	Jubede Dengan Jahe (Kg)
2013	264	243
2014	282	249
2015	290	256
2016	305	260

Sumber: Badan Pusat Statistik Kabupaten Sumenep Tahun 2017

Permintaan jubede dikabupaten sumenep mengalami peningkatan setiap tahunnya baik yang tanpa jahe maupun dengan penambahan jahe. Pengolahan camilan ini sangat sederhana serta masih menggunakan alat-alat tradisional. Pengolahan jubede yang menggunakan alat tradisional dapat menghambat laju produksi jubede, yang akan berakibat pada pemenuhan permintaan konsumen.

Dengan semakin meningkatnya permintaan konsumen maka perlu adanya analisa lebih lanjut untuk memastikan keamanan dan manfaat dari produk jubede sendiri.

Penelitian karakteristik mutu menggunakan produk ini belum pernah dilakukan sebelumnya, karena produk ini merupakan produk baru yang masih jarang diketahui konsumen, maka dari itu diperlukannya pengujian karakteristik mutu produk untuk mengetahui kualitas dari produk itu sendiri.

Perlakuan yang diberikan pada penelitian ini yaitu dengan mengemas jubede dengan kemasan plastik PET (*Polietilenatereftalat*), plastik PP (*Polypropylene*), Alumunium foil, dan kertas karton (*Duplex*), kemasan-kemasan tersebut digunakan karena keempat kemasan tersebut merupakan kemasan yang paling banyak beredar dipasaran untuk mengemas produk jubede. Sedangkan perlakuan suhu yang digunakan juga melihat dari lingkungan industri jubede itu sendiri yaitu suhu 15°C dan 25°C (Wahyudi, 2020).

Kemasan plastik PET (*Polietilenatereftalat*) dan plastik PP (*Polypropylene*) merupakan kemasan yang paling banyak beredar dipasaran untuk mengemas produk jubede, selain itu sifat permeabilitas gas dan uap air kedua kemasan ini yang rendah sehingga menyebabkan karakteristik suatu produk hanya mengalami penurunan mutu sedikit. Dilihat dari sektor ekonominya kemasan plastik ini juga sangat terjangkau bagi industri terkait (Sampurno 2012).

Kemasan yang lain yang digunakan adalah alumunium foil dimana kemasan ini sebenarnya juga sudah beredar dipasaran jubede hanya saja tidak sebanyak beredarnya kemasan jube menggunakan plastik mika dan plastik PP, kemasan ini digunakan karena memiliki permeabilitas yang paling sedikit sehingga dapat memberikan perlindungan terhadap produk dari luar dan dapat mejadi kemasan multi lapis (Hakim dan Intan, 2017).

Kemasan yang lain yang digunakan adalah kertas karton jenis duplex dimana penggunaan jenis kemasan tersebut disesuaikan dengan kemasan jubede yang sudah beredar dipasaran, selain itu kemasan ini merupakan kemasan fleksibel pertama sebelum ditemukannya plastik dan alumunium foil, kemasan ini sebenarnya memiliki sifat yang mudah rusak dan mudah menyerap udara, akan tetapi jika dilihat dari sektor ekonominya kemasan ini sangat mudah didapat dan harganya yang sangat terjangkau (Mukhtar dan Nurif, 2015).

1.2 Rumusan Masalah

Bagaimanakah karakteristik mutu produk Jubede(*Khas Sumenep*) dengan menggunakan kemasan plastik PET (*Polietilenatereftalat*), plastik PP (*Polypropylene*), Alumunium foil, dan kertas karton (*Duplex*) serta suhu penyimpanan 15°C dan 25°C?

1.3 Tujuan

Tujuan penelitian kali ini adalah untuk mengetahui karakteristik mutu produk Jubede(*Khas Sumenep*) dengan menggunakan kemasan plastik PET (*Polietilenatereftalat*), plastik PP (*Polypropylene*), Alumunium foil, dan kertas karton (*Duplex*) serta suhu penyimpanan 15°C dan 25°C.

1.4 Manfaat

Manfaat pada penelitian kali ini adalah untuk memberikan informasi kepada masyarakat dan pihak industri yang berkaitan pada topik penelitian serta akademisi untuk mengetahui karakteristik mutu produk Jubede(*Khas Sumenep*) dengan beberapa perlakuan menggunakan.